

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu.¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Secara metodologis, penelitian ini termasuk penelitian dalam lingkup *Field Research* (penelitian lapangan) dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian kualitatif juga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang telah diamati.²

Penelitian kualitatif berkembang sebagai metode penelitian dalam konteks problem tentang kemasyarakatan atau sosial, budaya dan perilaku manusia itu sendiri.³ Untuk dapat menjadi instrumen penelitian yang baik, maka peneliti kualitatif perlu memiliki wawasan yang baik, baik wawasan teoritis maupun wawasan terkait dengan konteks sosial yang diteliti berupa nilai, budaya, keyakinan, adat istiadat, hukum yang terjadi didalam konteks sosial.⁴

Ada beberapa alasan yang mendasari menggunakan metode kualitatif ini diantaranya:

1. Metode kualitatif lebih sederhana dan mudah jika berhadapan dengan kenyataan yang ganda.
2. Menyajikan secara langsung antara peneliti dengan responden.
3. lebih peka dalam menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dalam nilai-nilai yang dihadapinya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, 35-36

³ Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, 22

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 296.

Penelitian pada saat ini peneliti menggunakan penelitian di tempat yang telah menjalankan pendidikan tatap muka, pada era pandemi saat ini, akan tetapi proses Kegiatan belajar ada pengurangan jam, yang awalnya mulai Pukul 07:00- 13:00 sekarang berkurang menjadi pukul 07:00- 09:00, dengan tetap mematuhi 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas). Dan penelitian saat ini mengenai tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk sikap disiplin siswa di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat dan memiliki karakteristik bahwa data yang diambil sesuai keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana mestinya dengan tidak di rubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. penelitian ini mengedepankan keseluruhan situasi social yang diteliti meliputi, tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁵ Dengan menggunakan metode kualitatif, maka data yang dihasilkan akan lebih akurat, lengkap dan jelas, lebih mendalam, lebih kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

B. Setting Penelitian

Penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Mabrur tepatnya di Dusun Menco Kelurahan Berahan Wetan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dan waktu pelaksanaan pada waktu pagi hari, waktu istirahat dan waktu siang hari guna untuk melihat implementasi nilai kedisiplinan yang di impilasikan oleh seluruh peserta didik Mts Al-Mabrur sesuai dengan judul yang saya ampu.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian, Informan maupun partisipan dalam metode penelitian kualitatif adalah orang yang senantiasa berusaha untuk mengumpulkan atau menggabungkan data. sedangkn Subyek penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , 285.

merupakan peneliti sendiri yang menjadi instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan informan dan partisipan baik peneliti sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian yang sedang dilakukan. semua subyek adalah alat pengumpulan data.⁶

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Agama, dan guru BK di MTs Al-Mabrur Menco Wedung Demak. Guru dianggap sebagai subyek penelitian karena guru yang memberikan informasi mengenai pendidikan akhlak serta guru yang melakukan proses pembelajaran kepada peserta didik secara langsung. Disini tugas guru pun berperan sebagai bimbingan dan konseling dalam pendidikan akhlak guna untuk membentuk sikap disiplin pada peserta didik.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto mengenai data primer merupakan data yang di kumpulkan melalui pihak yang pertama, dan biasanya hasilnya dapat melalui dengan proses wawancara secara langsung kepada narasumber.⁷ Penelitian ini diperoleh datannya melalui observasi yang bersifat langsung artinya, pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam subjek yang diteliti untuk menghasilkan informasi tentang implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk sikap disiplin siswa di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain, dan tidak langsung diperoleh oleh subjek penelitian. Data sekunder atau data dari tangan kedua yang biasanya terwujud dari data dokumentasi atau data yang telah tersedia dari buku,

⁶ Afifuddin, Beni Amad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (cetakan pertama, pustaka setia, bandung, 2009), 130

⁷ Dr. Siti Kurnia Rahayu, *Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII / No.2 /*, ISSN: 2086-044, 7 Oktober (2016), 13

media sosial, majalah yang terkait dengan implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk sikap disiplin siswa di MTs. Al-Mabrur Menco Wedung Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling sesuai dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian merupakan mendapatkan data yang memenuhi data standar yang mau di teliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan berbagai macam diantaranya pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.⁸

1. Pengamatan (observasi)

Menurut sukmadinata menyatakan bahwa pengamatan adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa diamati dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan dan lain sebagainya.⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan pengamatan terus terang. Karena peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang mengadakan sebuah penelitian. Dengan cara peneliti secara langsung mendatangi lokasi yang akan di teliti untuk memperoleh data yang tepat dan sesuai.

Peneliti lebih cenderung ke pengamatan (observasi) partisipatif yang maksudnya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta baik suka dan dukanya. Dengan menggunakan pengamatan partisipatif peneliti dalam data yang lengkap.¹⁰

⁸ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, yogyakarta: pustaka ilmu, (2020), 120.

⁹ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 124.

¹⁰ Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan* ,204

Peneliti menggunakan teknik ini tujuannya adalah untuk memahami kegiatan yang berkaitan tentang pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin siswa di MTs Al-Mabrur. Langkah pertama peneliti mengamati kondisi yang ada di madrasah, mengamati contoh kedisiplinan apa saja yang sudah diimplementasikan di madrasah, dan mengamati pelaksanaan dalam menerapkan pendidikan akhlaknya guna membentuk kedisiplinan siswa. Pengamatan ini dilakukan pada jam pelaksanaan kegiatan. Pengamatan kedisiplinan yang sudah diimplementasikan oleh peserta didik (contoh kedisiplinan dalam bidang religius atau keagamaan yang dilakukan oleh peserta didik diantaranya: peneliti mengamati siswa yang sedang melakukan kegiatan ibadah sholat dzuhur berjamaah, membaca asmaul husna bersama-sama sebagai pembuka sebelum pembelajaran berlangsung, membaca Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah. Peneliti mengamati dalam bidang kedisiplinan berangkat ke madrasah pada pukul 06:30 wib, peserta didik mematuhi protokol kesehatan dengan menerapkan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas). senantiasa mentaati peraturan yang sudah diterapkan oleh pihak madrasah. Peneliti mengamati dalam kegiatan belajar mengajar seorang peserta didik mampu mendengarkan dengan baik, mengerjakan tugas tepat waktu. Peneliti mengamati peserta didik yang selalu menjaga sikap sopannya kepada guru maupun kepada teman-temannya (contohnya: mengucapkan salam kepada guru ketika berpapasan, bermurah senyum, berbicara sopan dengan siapapun). Peneliti mengamati peserta didik yang selalu menjaga kebersihan lingkungan madrasah baik di dalam kelas maupun di luar kelas, tidak membuang sampah sembarangan, bertanggung jawab jika melakukan kesalahan.

2. Wawancara (Interviu)

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Sedangkan Menurut Nazir,

Wawancara adalah proses mencari keterangan guna untuk sebuah penelitian dengan cara berbicara secara tatap muka antara penanya dengan penjawab atau responden.¹¹

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur (*unstructured interview*), karena teknik ini lebih tepat dipakai dalam penelitian yang bersifat eksploratif, yang diharapkan mendapat data sebanyak mungkin dan luas serta mendalam. dalam melakukan wawancara, peneliti memberikan kebebasan sepenuhnya kepada responden untuk memberi komentar dan jawaban sesuai dengan kemampuan. peneliti menggunakan ini nanti kedepanya biar lebih detail mengenai pembahasan impelementasi pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin di MTs.Al-Mabrur Menco Wedung.

Peneliti mencari data dengan teknik ini agar penemuan penelitian ini lebih jelas dan detail. Peneliti untuk memudahkan menemukan data yang diinginkan sesuai dengan judul yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber, pertama kepala sekolah di berikan beberapa pertanyaan terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dampak positif dan negatif dari pendidikan akhlak guna membentuk sikap disiplin siswa. Kedua guru pendidikan agama islam di berikan pertanyaan mengenai pendidikan akhlak, dan yang ketiga guru BK diberikan pertanyaan bentuk kedisiplinannya yang ada di madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang mempunyai arti barang-barang yang tertulis. metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainya.¹²

¹¹ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 138.

¹² Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

Metode ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai profile madrasah, guru, kegiatan-kegiatan, sarana prasarana dan foto-foto kegiatan dalam pendidikan akhlak untuk membentuk sikap disiplin siswa.

Peneliti menggunakan teknik ini agar, peneliti ini memang benar-benar murni tanpa ada unsur rekayasa. Adanya teknik ini orang yang membacanya bisa memantau nilai kebenaran seperti memantau lokasi yang diteliti, dan orang yang akan di teliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian yang berasal dari lapangan perlu adanya pengujian validitas. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kreabilitas. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. *Triangulasi Sumber*. Untuk menguji kreatifitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru Pendidikan agama islam, dan guru BK
- b. *Triangulasi Teknik*. Untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi Teknik bisa mengumpulkan data secara konkrit yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. *Triangulasi Waktu*. Untuk menguji kreabilitas data yang dikumpulkan dengan teknik di waktu yang telah direncanakan yaitu di pagi hari, siang, dan waktu istirahat,

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai sumber, dengan menggunakan beberapa macam (*triangulasi*) dan dengan konsisten sampai datanya lengkap. analisis data merupakan proses pengumpulan data dengan cara urut untuk menyusun sebuah penelitian.

Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif, artinya data yang didapatkan terus dikembangkan dengan pola tertentu. Selanjutnya mencari data sedetail-detailnya apakah data hipotesis tersebut di terima atau ditolak.

Analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti ada tiga komponen cara yang perlu di perhatikan antara lain :

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data sebelum dilapangan ini artinya analisis dilakukan terhadap data hasil studi terdahulu.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis selama di lapangan adalah mencari data dengan cara melakukan data berlangsung, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban belum puas terhadap orang diwawancarai maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai data yang dikumpulkan lengkap.

Analisis selama dilapangan ada beberapa poin yang perlu diperhatikan :

- a. *Reduksi Data (Data Reduction)*. Maksudnya data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka untuk peneliti perlu dicatat dan diteliti terlebih dahulu.
- b. *Penyajian Data (Data Display)*. Maksud data yang sudah terkumpul diharapkan peneliti bisa menguraikan secara singkat.

- c. *Verivication (Counlosion Drawing)*. Maksudnya menyimpulkan dan memverifikasi data yang sudah terkumpul.
3. Analisis setelah di lapangan
Dalam analisis setelah di lapangan diperlukan peneliti untuk menganalisis atau mengevaluasi data yang sudah didapatkan. Jika ada data yang belum ditanyakan, peneliti bisa mengajukan beberapa pertanyaan lagi ke sumber penelitian.¹³



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336-345.